

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit antara KAP *big four* atau KAP *non big four* tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan pengauditan sudah berdasarkan standar mutu audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik IAPI (DSPAP IAPI) dan telah berdasarkan peraturan yang ada.
2. Variabel karakter eksekutif berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Karena eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* akan menggunakan kemampuannya untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan mengambil keputusan yang berisiko. Risiko yang dapat diambil oleh eksekutif ini adalah dengan tindakan penghindaran pajak, karena dengan melakukan keputusan ini eksekutif perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan yang dipimpinnya.
3. Variabel *Leverage* tidak dapat memoderasi kualitas audit terhadap *Tax avoidance*. Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, tidak akan memengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Hal tersebut terjadi dikarenakan semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan dan perusahaan yang memiliki tingkat

Leverage tinggi tidak peduli dengan kualitas audit KAP *big four* maupun yang *non big four*.

4. *Leverage* tidak dapat memoderasi variabel karakter eksekutif terhadap *Tax avoidance*. Dikarenakan baik tinggi atau rendahnya *Leverage* perusahaan belum mampu mencegah eksekutif perusahaan untuk tidak melakukan penghindaran pajak, eksekutif perusahaan akan melakukan tindakan yang berisiko asalkan hal tersebut dapat menghasilkan keuntungan untuk perusahaannya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat memberikan beberapa implikasi antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memverifikasi *agency theory* yang digunakan dalam penelitian ini dan dapat memberikan analisis mengenai pengaruh kualitas audit dan karakter eksekutif terhadap *Tax avoidance* dengan *Leverage* sebagai variabel moderasi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya terkait *Tax avoidance*.

C. Keterbatasan dan Saran

- a. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat perubahan sektor manufaktur selama rentang waktu penelitian, sehingga penyesuaian sektor baru untuk perusahaan manufaktur cenderung subjektif.

Penelitian selanjutnya sebaiknya menyesuaikan sector manufaktur yang lebih objektif ketika terjadi pergantian sektor.

- b. Terdapat banyak data outlier pada penelitian ini dalam memenuhi syarat uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode yang lain untuk meminimalisirkan jumlah data outlier.
- c. Data Karakter eksekutif hanya bersumber dari annual report dan sustainability report sehingga informasi yang dihasilkan dari data beban terbatas Saran untuk penelitian selanjutnya dengan mencari data beban Karakter eksekutif melalui sumber lain agar informasi mengenai beban Karakter eksekutif perusahaan semakin luas.